

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) merupakan kegiatan pembelajaran yang disediakan Universitas Multimedia Nusantara pada semester 6 keatas, program MBKM ini merupakan sistem yang dianjurkan oleh Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Indonesia (KEMENDIKBUD RISTEK). Program MBKM dipertujukan kepada mahasiswa dengan tujuan memperluas keterampilan dan keterampilan sesuai dengan minat masing – masing individu, sehingga menumbuhkan ketersiapan untuk terjun langsung ke dalam industri 4.0.

Kegiatan MBKM merupakan hal yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Meskipun wajib, mahasiswa tetap diberikan pilihan terhadap berbagai *cluster* MBKM berdasarkan IPK dan minat yang dimiliki, beberapa program wajib pada semester enam diantaranya adalah, MBKM proyek desa, MBKM kewirausahaan, dan MBKM pertukaran pelajar.

Pada semester ke – enam penulis memilih Cluster proyek desa demi memenuhi kewajiban dalam keikutsertaan merdeka belajar kampus merdeka 2024. Cluster proyek desa merupakan kegiatan belajar di luar yakni menyempatkan waktu dan mendedikasikan diri pada masyarakat sekitar, sehingga penulis terjun langsung dan berinteraksi langsung dengan survei dan melihat kekurangan sehingga dapat menumbuhkan potensi kemajuan kepada daerah yang penulis pilih.

Setelah melakukan reset dan pemilihan, maka terpilihlah Pokdarwis di Desa Medang, sebagai desa yang akan dituju oleh beberapa mahasiswa UMN, penulis dan kelompok akhirnya memutuskan untuk memilih usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Nyeblok Seuhah dan juga Raja Lontong Bandung sebagai target *re-branding*. Kegiatan *re-branding* dibagi menjadi 2 kelompok besar yang masing masing terdiri dari 2 orang, penulis memilih UMKM Nyeblok Seuhah

dengan harapan mampu mengembangkan UMKM agar dapat dikenal oleh masyarakat sekitar di luar maupun di dalam Desa Medang sendiri, karena penulis melihat dari potensi lingkungan desa yang masih cukup luas dan tempat yang nyaman, membuat Nyeblok Seuhah memiliki nilai tambah itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimana perancangan ulang *brand identity* untuk UMKM Nyeblok Seuhah?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan laporan cluster MBKM proyek desa ini dibatasi:

1.3.1 Demografis

1.3.1.1 Jenis Kelamin : Laki – laki dan perempuan

1.3.1.2 Usia : 20 – 35

1.3.1.3 Agama : Semua agama

1.3.1.4 Ras/kebangsaan : Semua ras

1.3.1.5 Tingkat Ekonomi : SES B – C

1.3.1.6 Tingkat Pendidikan : Semua tingkat pendidikan

1.3.1.7 Pekerjaan : Semua Pekerjaan

1.3.1.8 Generasi : Milenial dan Z (seblak)

Dalam analisis secara demografis, penulis memilih target pasar laki laki dan perempuan yang berumur 20 – 35 tahun yakni generasi muda atau gen Z (millenial) dengan penghasilan di *Socio – Economic Status* (SES) B – C yakni untuk SES B merupakan orang orang dengan penghasilan Rp3.000.000 – Rp5.000.000 dan untuk SES C yaitu, orang dengan penghasilan kisaran Rp1.500.000 – Rp3.000.000 dengan perkiraan umur dan tingkat ekonomi ini dapat disimpulkan bahwa orang akan membeli makanan dengan harga yang sepadan, karena pada jaman sekarang orang lebih menyukai makanan yang cepat dan murah, selain itu dengan konsep yang prasmanan, mempermudah target pasar juga memilih makanan yang mereka sukai.

1.3.2 Geografis

1.3.2.1 Provinsi : Banten

1.3.2.2 Kota : Tangerang

Berdasarkan aspek geografis yang ada, penulis memilih Kota Tangerang yang berada di Provinsi Banten dikarenakan UMKM Nyeblok Suhah sendiri yang berada di daerah Tangerang, Banten.

1.3.3 Psikografis

1.3.3.1 Gaya hidup : Menyukai makanan pedas

Selanjutnya adalah dalam aspek psikografis, dalam aspek ini dipilih gaya hidup konsumen yang menyukai makanan pedas, makanan pedas juga merupakan ciri khas dari hidangan seblak yang dijual di Nyeblok Seuhah.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maksud dan tujuan dari laporan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar mengenai *brand* UMKM tersebut.
2. Meningkatkan *brand awareness* atau para calon pembeli dapat lebih mengenali *brand* tersebut sehingga *customer* dapat lebih mudah mengingat *brand* dari sebuah logo, ataupun pemilihan warna.
3. Mampu mengimplementasikan tulisan dan ide menjadi visual.
4. meningkatkan bentuk visual sehingga menarik mata calon pelanggan.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Proyek Desa bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

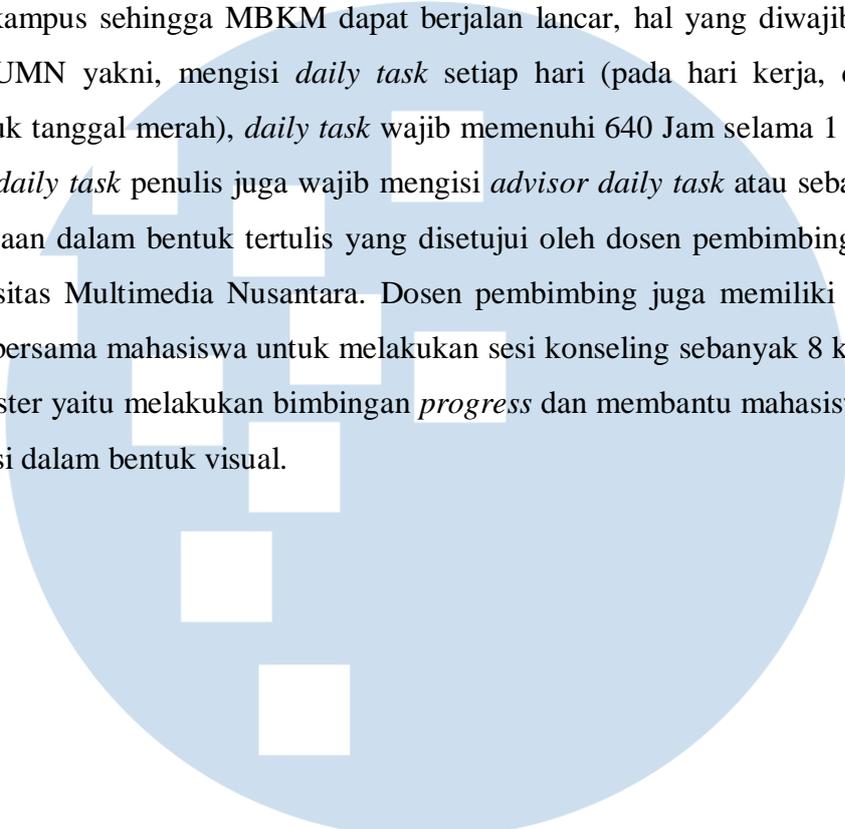
1. Bagi Penulis, dapat mengembangkan *skill* dalam desain serta dapat terjun langsung kepada masyarakat sehingga mendapatkan gambaran dunia kerja dimana kesesuaian dan kesepakatan bersama *client* adalah hal yang harus dikembangkan dengan baik.

2. Bagi orang lain, atau bagi UMKM Nyeblak Seuhah, pihak UMKM mendapatkan bantuan berupa desain yang mampu menjadi alternatif media promosi bagi UMKM itu sendiri.
3. Bagi Universitas, pada pelaksanaan ini dapat menghasilkan sumber daya yang terpercaya dalam menangani permasalahan masyarakat, dan juga memiliki mahasiswa yang siap dalam lapangan pekerjaan.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Berisi detail skema waktu kerja Cluster MBKM proyek desa yang nanti akan dijalani. Bahwa MBKM Cluster Proyek Desa ini berobot 20 SKS, atau setara dengan 800 jam kerja, atau 20 – 21 minggu dalam 1 semester. Kegiatan proyek desa sudah termasuk, pengesahan desa, kunjungan desa yang dituju, dan *brainstorming* perancangan ulang identitas visual hingga menyelesaikan *prototype*. Penulis kemudian melanjutkan proses MBKM dengan mengikuti bimbingan akademik untuk memilih cluster yang diinginkan dan melakukan registrasi di situs web Kampus Merdeka hingga memperoleh MBKM 01, yaitu Surat Pengantar. Penulis juga melengkapi semua data yang diperlukan dalam tahap registrasi lengkap hingga mendapatkan MBKM 02, yaitu Kartu Identitas Mahasiswa Cluster MBKM. Setelah menyelesaikan tahap registrasi, penulis dapat mengikuti semua kegiatan proyek desa dengan mengisi daily task setiap hari. Pada evaluasi pertama, penulis harus memenuhi syarat dengan mengikuti minimal 4 kali sesi *counseling meeting*. Syarat dari evaluasi kedua mengharuskan penulis untuk memenuhi minimal 8 kali sesi *counseling meeting* dengan dosen pembimbing internal dan menyelesaikan semua MBKM 03, yaitu tugas harian supervisor selama 640 jam dan tugas harian advisor selama 207 jam. Setelah semua selesai, penulis melanjutkan dengan mengajukan judul laporan perancangan untuk mendapatkan *verification form of activity report* (MBKM 04). Penulis harus mempersiapkan segala sesuatu untuk mengikuti sidang evaluasi kedua, seperti melakukan registrasi sidang dengan mengajukan laporan dan hasil turnitin di halaman register exam hingga mendapatkan jadwal sidang di halaman *view exam schedule*.

Prosedur pengerjaan dalam MBKM proyek desa ini juga telah diatur oleh pihak kampus sehingga MBKM dapat berjalan lancar, hal yang diwajibkan oleh pihak UMN yakni, mengisi *daily task* setiap hari (pada hari kerja, dan tidak termasuk tanggal merah), *daily task* wajib memenuhi 640 Jam selama 1 semester. Selain *daily task* penulis juga wajib mengisi *advisor daily task* atau sebagai bukti pengerjaan dalam bentuk tertulis yang disetujui oleh dosen pembimbing *internal* Universitas Multimedia Nusantara. Dosen pembimbing juga memiliki tanggung jawab bersama mahasiswa untuk melakukan sesi konseling sebanyak 8 kali dalam 1 semester yaitu melakukan bimbingan *progress* dan membantu mahasiswa dalam asistensi dalam bentuk visual.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA